

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian pasti menggunakan sebuah pendekatan karena pendekatan digunakan sebagai alat untuk mengupas informasi. Pada penelitian yang akan dilakukan ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang hasilnya berupa data deskriptif yang isinya merupakan perkataan tertulis ataupun perkataan lisan yang diperoleh dari narasumber serta mengamati perilakunya.¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur untuk mengeksplorasi permasalahan serta mengembangkan suatu fenomena secara terperinci.² Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yakni untuk mempermudah dalam mendiskripsikan data sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini data yang peneliti dapatkan berasal dari kegiatan wawancara yang dilakukan kepada narasumber kemudiann dideskripsikan atau disajikan dalam bentuk deskriptif secara terperinci untuk memperoleh data mengenai efektivitas pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui program bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dhuafa di Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif, jenis penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki kejadian-kejadian kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok untuk menceritakan kehidupan mereka. Kemudiann informasi tersebut diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi ataupun perlakuan lain. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yakni untuk menyajikan gambaran secara lengkap ataupun untuk mengekspos suatu fenomena yang terjadi.³ Peneliti menggunakan jenis penelitian ini, dimana data yang terkumpul disajikan melalui bentuk kalimat dengan fenomena yang terjadi pada tempat penelitian. Jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan bagaimana efektivitas pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui program bimbingan belajar dalam meningkatkan

¹ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² John Creswell, *Reserch Pendidikan; Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 1088.

³ Rusandi, dkk, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus, *Jurnal STAI DDI Makassar*, Vol.2 No.1 (2021), 2-3.

kualitas pendidikan anak yatim dhuafa di Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penggunaan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti menjadi poin yang penting karena digunakan sebagai instrumen penelitian. Keterlibatan peneliti sebagai unsur penting bertugas untuk mencari data dan mengumpulkannya secara langsung dari sumber.⁴ Peran peneliti adalah sebagai *observer* dalam proses pencarian, melakukan observasi, dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti sebagai tempat penelitian disebut lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk di Jl. Imam Bonjol II, Nomor AA2, Kec. Payaman, Kota Nganjuk, 64416, Jawa Timur.

D. Jenis Data

Penggunaan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer menurut Sandu Siyoto dkk, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya.⁵ Data primer dalam penelitian didapatkan dari hasil wawancara kepada sumber data utama, yakni dari 3 pengurus LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk, 8 guru Sanggar Genius. Selain hal itu observasi secara langsung juga dilakukan oleh peneliti di LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk dan juga pengamatan pada setiap tempat pelaksanaan bimbingan belajar Sanggar Genius.

b. Data sekunder

Data sekunder menurut Sandu Siyoto dkk adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang misalnya lewat orang lain, dokumen, bukti-bukti lain, laporan ataupun catatan.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen laporan keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk, dokumen data-data anak binaan Sanggar Genius dari LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk, dan dokumen data guru-guru Sanggar Genius.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 4 (Jakarta: PT Rajagrafido Persada, 2014), 11.

⁵ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶ Ibid., 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yakni:

a. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi serta data yang akurat sebagai upaya untuk mengumpulkan data.⁷ Wawancara dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak serta dilakukan secara tatap muka atau secara langsung. Narasumber pada penelitian ini adalah Bapak Shofa selaku Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk, Ibu Ayu selaku admin keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk, Bapak Syaiful selaku ZIS *consultant* LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk, serta guru-guru Sanggar Genius.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati langsung pada suatu objek dengan tujuan memperoleh informasi yang langsung menjurus pada permasalahan yang diteliti.⁸ Jadi pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *participatory reaserch* yakni peneliti melakukan pengamatan secara langsung kegiatan di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peneliti mendapatkan suatu informasi yang bukan berasal dari narasumber langsung, tetapi mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang tertulis ataupun dokumen-dokumen yang terdapat pada informan, seperti catatan, laporan, surat, buku, ataupun dokumen resmi lainnya.⁹ Cara pengumpulan data adalah dengan melihat dokumen yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian. Data yang diperoleh yakni dokumentasi yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian pasti diperlukan suatu teknik pengecekan keabsahan data untuk membuktikan apakah konteks penelitian sesuai dengan data yang diperoleh serta data yang diperoleh harus valid dan terpercaya, artinya memang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Maka dari itu teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁰

⁷ Ardiansyah, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2, (2023), 4.

⁸ Ibid., .

⁹ Ibid.,

¹⁰ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

- a. Ketekunan observasi atau pengamatan.

Ketekunan observasi dimaksudkan untuk mengamati secara tekun, cermat, serta hati-hati, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan akan lebih terpercaya¹¹ Dengan teknik ini diharapkan peneliti mampu memberikan deskripsi data yang valid serta sesuai dengan fokus penelitian.

- b. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan suatu data dengan menggunakan sesuatu yang tidak ada pada data tersebut yang bertujuan untuk mengecek ataupun membandingkan data yang digunakan peneliti.¹² Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah teknik triangulasi sumber yang berarti mengecek serta membandingkan keabsahan data sesuai dengan data yang telah diperoleh dan beberapa sumber, dan triangulasi teknik yang berarti menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.

G. Analisis Data

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menentukan, meringkas, memilih hal-hal pokok serta memusatkan perhatian pada beberapa unsur yang dipertimbangkan kemudiann membentuk tema dan juga polanya. Maka data yang diolah tersebut mampu memberikan gambaran yang lebih luas serta membuat peneliti lebih mudah dalam hal pengumpulan data setelahnya.¹³

- b. Penyajian Data

Penyajian data yakni proses menyajikan data kedalam berbagai bentuk baik uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya namun penggunaan teks naratif adalah yang paling umum digunakan pada penelitian kaulitatif. Setelah dilakukan penyajian data maka data yang telah tersusun dan terseorganisasi mudah untuk dipahami.¹⁴

- c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil pada penelitian kualitatif kesimpulan adalah jawaban dari fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, namun mungkin juga tidak,

¹¹ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 130.

¹² Ibid., 131.

¹³ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 249.

karena dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa setelah dilakukan penelitian dilapangan fokus penelitian dan masalah masih bisa berkembang. Menarik kesimpulan adalah sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Penemuan tersebut bisa berupa deskripsi atau penggambaran yang sebelumnya tidak jelas hingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong dalam Umar Sidiq dkk (2019) yakni menggunakan 4 tahap-tahap penelitian sebagai berikut:¹⁶

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yakni tahap dimana peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan sebelum turun dalam kegiatan penelitian, seperti kegiatan penyusunan proposal, penentuan fokus penelitian, konfirmasi lokasi penelitian, melakukan observasi awal penelitian, mengurus perijinan penelitian serta seminar proposal penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan dilapangan dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

¹⁵ Ibid., 252-253.

¹⁶ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 24-33.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana peneliti sudah melakukan penyusunan data yang telah didapat secara runtut dan terperinci. Peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan data, serta memahami makna laporan yang dibuat.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap peneliti menyusun laporan secara tertulis berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk skripsi. Kemudiann melakukan konsultasi pada dosen pembimbingan melakukan revisi, melengkapi prosedur ujian skripsi, dan pelaksanaan ujian skripsi.

